

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang berupa angket tentang Profil Warga Belajar Program Paket C di PKBM Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat ditinjau dari aspek latar belakang pendidikan, sosial ekonomi, serta motivasi belajar, maka dapat disimpulkan :

1. Aspek Latar Belakang

Aspek latar belakang pendidikan ini menggambarkan rata-rata usia warga belajar 60% berusia 15 Tahun - 19 Tahun, 56,7% berjenis kelamin laki-laki, 86,7% berstatus belum menikah, 73,3% sekolah menengah pertama warga belajar dari sekolah formal, dan 73,3% sekolah menengah atas warga belajar adalah Paket C. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa warga belajar pendidikan nonformal beragam, dilihat dari beragamnya usia, ada usia remaja akhir dan dewasa awal dan latar belakang pendidikan warga belajar pun beragam, ada yang memang lulusan pendidikan formal, ada juga yang lulusan Program Paket B dan karena putus sekolah di SMA.

2. Aspek Lingkungan Sosial

Usia rata-rata Ayah dari warga belajar 60% berusia 48 Tahun – 60 Tahun, 33,3% Pendidikan terakhir ayah warga belajar

paket adalah SD/MI, 23,3% Pekerjaan ayah sebagai petani 50% berpenghasilan rata-rata ayah tidak menentu. Usia rata-rata ibu dari warga belajar 43,3% berusia 43 Tahun - 51 Tahun, 46,7% Pendidikan terakhir ayah warga belajar paket adalah SD/MI 66,7%, Pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga dan 83,4% berpenghasilan rata-rata ibu tidak menentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang keluarga warga belajar rata-rata warga belajar berasal dari keluarga kurang mampu, dilihat dari pendidikan terakhir orangtua yang hanya SD dan penghasilan orangtua yang tidak menentu.

Seluruh warga belajar menyatakan bahwa mereka membutuhkan program paket C ini, dengan alasan 53,4% untuk meningkatkan karier dan jabatan di tempat bekerja. Mengenai pemanfaatan waktu luang, rata-rata dari mereka 43,3% dengan membaca, 13,3% dengan berolahraga, serta 36,7% dengan melakukan hal-hal lain dengan menggunakan internet. Dalam kehidupan bermasyarakat 56,7% dari mereka aktif dalam berorganisasi.

3. Aspek Tingkat Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan 53,3% warga belajar biaya pendidikannya dibiayai oleh usaha sendiri, mereka memiliki pekerjaan sebagai 46,7% pegawai/karyawan, penghasilan rata-rata warga belajar dalam sebulan 40% berpenghasilan Rp

500.000,- s/d Rp 1.000.000,- dan 36,7% status tempat tinggal warga belajar adalah rumah kontrakan.

4. Aspek Motivasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar warga belajar paket c ini pada umumnya 93,4% berasal dari keinginan sendiri, 96,7% warga belajar merasa senang dengan program Paket C yang mereka jalani, alasannya rata-rata menyatakan 36,7% karena materi yang disampaikan bermanfaat untuk mereka, Motivasi yang dapat mempengaruhi warga belajar juga dapat dilihat dari cara tutor melakukan pembelajaran, 60% menyatakan bahwa sikap tutor baik dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga penyampaian pembelajaran bisa diserap oleh warga belajar.

Hasil yang didapat dari kegiatan pembelajaran Paket C ini, 73,3% menyatakan bahwa mereka dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Hasil inilah yang membuat warga belajar memotivasi dirinya dalam kegiatan pembelajaran paket ini, mereka mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki yang terkadang juga berguna dalam pekerjaan mereka. Sebagian dari warga belajar juga memiliki rencana apa yang akan mereka lakukan setelah pembelajaran ini selesai, 50% dari responden ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu

kuliah, 30% lainnya ingin melamar pekerjaan baru dengan sertifikat mereka yang sudah setara dengan lulusan SMA/MA.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang menunjukkan Warga belajar program Paket C apabila dibina dan dikembangkan dengan baik dapat menjadi aset bangsa, oleh sebab itu pemberian dukungan dan motivasi sangat dibutuhkan, dan bisa dilakukan dari berbagai pihak dimulai dari keluarga sampai masyarakat, agar mereka dapat tampil di masyarakat sebagai pribadi yang kokoh dan mandiri.

Warga belajar program Paket C adalah mereka yang pernah putus sekolah dikarenakan berbagai faktor, oleh sebab itu peran tutor sebagai motivator dan konselor sangatlah dibutuhkan guna menumbuhkan kepercayaan diri mereka dan untuk tetap optimis menghadapi era yang penuh dengan persaingan. Hal ini juga menjadi perhatian bagi stakeholder dalam mengatur dan menentukan kebijakan terkait pembelajaran pada program Paket C.

C. SARAN

Berdasarkan deskripsi kesimpulan diatas, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi warga belajar, meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran mereka dalam pembelajaran kurang maksimal karena alasan pekerjaan. Warga belajar diharapkan mampu membagi

waktunya dengan baik antara mengikuti pembelajaran dan bekerja.

2. Bagi Tutor, dengan hasil penelitian ini, tutor diharapkan memahami warga belajar yang umumnya orang dewasa yang memiliki karakteristik yang khas dan tentu harus mengetahui kondisi-kondisi saat yang kondusif. Hal ini perlu karena untuk terciptanya suasana belajar mengajar yang menyenangkan.
3. Bagi Pengelola PKBM, mengadakan monitoring warga belajar yang telah lulus, hal ini sangat penting untuk melihat sejauh mana keberhasilan mereka dalam mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah dimilikinya setelah lulus dari PKBM.